

DAILY MARKET INSIGHT



Selasa, 2 November 2021 FX

HIGHLIGHT NEWS:

Tingkat inflasi Indonesia pada bulan Oktober tercatat meningkat 1.66% year-on-year (yoy) dan secara bulanan inflasi naik 0.12%

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	0.12
FED RATE	0.25	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-Okt	01-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.18	6.19	0.31
INA 10yr (USD)	2.38	2.38	0.04
UST 10yr	1.55	1.56	0.26

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0744
1 Mth	3.5600	0.0875
3 Mth	3.7500	0.1323
6 Mth	3.9069	0.2010
1 Yr	4.0738	0.3611

Indeks dollar (DXY) bergerak melemah ke level dibawah 94.00, dimana investor menunggu arahan The Fed pada pertemuan di hari Rabu waktu setempat terkait tingkat suku bunga AS, mengingat data ketenagakerjaan yang cukup stabil selama beberapa bulan terakhir. Rupiah terlihat cukup tertekan karena adanya outflow dana asing. Kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,200-14,210 dan ditutup di level 14,265-14,275. Pagi ini kurs spot Rupiah dibuka di level 14,260-14,265 dengan range perdagangan 14,250-14,300.

BONDS

Kurva imbal hasil obligasi tenor 20Y dan 30Y terlihat cukup flattened, membuat investor cenderung untuk melihat obligasi dengan tenor yang lebih pendek. Namun, investor cenderung untuk menunggu hasil dari rapat bank sentral beberapa negara pada pekan ini.

EQUITY

Global

Tiga indeks utama Wall Street ditutup dengan kenaikan dan mencatat rekor tertinggi. Dow Jones menguat 0.26% ke 35,913.84, S&P 500 bertambah 0.18% menjadi 4,613.67, dan Nasdaq naik 0.63% ke posisi 15,595.92. ISM Manufacturing PMI AS tercatat berada di level ekspansi sebesar 60.8 lebih besar dari perkiraan awal sebesar 60.5. Pasar berekspektasi The Fed akan mengumumkan pengurangan pembelian surat berharga/ tapering off pada meeting Rabu mendatang.

Asia

Bursa Asia kembali ditutup beragam, Indeks Nikkei Jepang ditutup naik 2.61% ke level 29,647,08, Straits Times Singapura melesat 0.65% ke 3,219.05, dan KOSPI Koresel menguat 0.28% ke 2,978.94. Sementara Hang Seng Hong Kong ditutup turun 0.88% ke level 25,154.32 dan Shanghai Composite China turun tipis 0.08% ke 3,544.48. Biro Statistik Nasional China (NBS) melaporkan PMI manufaktur periode Oktober 2021 adalah 49.2. Turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 49.6 sekaligus jadi yang terendah sejak Februari 2020, perlambatan sektor manufaktur akan menjadi beban bagi China untuk bisa menumbuhkan ekonomi.

Domestik

IHSG ditutup di 6.552,89, berkurang 0.58% dari posisi penutupan hari sebelumnya. IHS Markit PMI Indonesia bulan Oktober menunjukkan kegiatan manufaktur yang ekspansif sebesar 57.2 dari sebesar 52.2 pada bulan lalu. Sedangkan tingkat inflasi Indonesia pada bulan Oktober tercatat meningkat 1.66% year-on-year (yoy) dan secara bulanan inflasi naik 0.12%.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	29-Okt	01-Nov	% Change		01-Nov	02-Nov	% Change		01-Nov	02-Nov	% Change
IHSG	6,591.35	6,552.89	(0.58)	USD/IDR	14,180	14,275	0.67	EUR/USD	1.1558	1.1600	0.36
LQ 45	952.59	944.49	(0.85)	EUR/IDR	16,389	16,558	1.03	USD/JPY	114.09	113.96	(0.11)
S&P 500 (US)	4,605.38	4,613.67	0.18	JPY/IDR	124.29	125.27	0.79	GBP/USD	1.3683	1.3651	(0.23)
Dow Jones (US)	35,819.56	35,913.84	0.26	GBP/IDR	19,402	19,487	0.43	USD/CHF	0.9163	0.9107	(0.61)
Hang Seng (HK)	25,377.24	25,154.32	(0.88)	CHF/IDR	15,475	15,675	1.29	AUD/USD	0.7514	0.7529	0.20
Shanghai (CN)	3,547.34	3,544.48	(0.08)	AUD/IDR	10,655	10,745	0.84	NZD/USD	0.7176	0.7185	0.13
Nikkei 225 (JP)	28,892.69	29,647.08	2.61	NZD/IDR	10,174	10,257	0.81	USD/CAD	1.2378	1.2378	0.00
DAX (DE)	15,688.77	15,806.29	0.75	CAD/IDR	11,456	11,532	0.66	USD/HKD	7.7794	7.7816	0.03
FTSE 100 (UK)	7,237.57	7,288.62	0.71	HKD/IDR	1,823	1,834	0.64	USD/SGD	1.3495	1.3473	(0.16)
				SGD/IDR	10,508	10,595	0.83				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber-sumber yang tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tersurat keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsep uensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX